MODUL PRAKTIKUM 11 - SWITCH-CASE

ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 1

S1 INFORMATIKA









LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasti Eko Yunanto, S.T., M.Kom.

NIP : 19890017

Koordinator Mata Kuliah : Algoritma dan Pemrograman 1

Prodi : S1 Informatika

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa modul ini digunakan untuk pelaksanaan praktikum di Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 di Laboratorium Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom.

Fakulta Bandung, 17 Agustus 2024 School of Computing
Telkom University

Mengesahkan,

Koordinator Mata Kuliah

Algoritma Pemrogranian 1

Prasti Eko Yupanto, S.T., M.Kom.

NIP. 19890017

Kaprodi S1 Informatika

Mengetahui, Otics lab

Dr. Erwin Budi Setiawan, S.Si., M.T.

NIP. 00760045

MODUL 11. SWITCH-CASE

11.1 Karakterisik Switch-Case

Pada dasarnya switch-case merupakan alternatif dari penggunaan else-if, tetapi pemilihan aksi tidak dilakukan berdasarkan kondisi, tetapi suatu nilai atau operasi tipe data dasar yang tidak menghasilkan boolean.

Penulisan switch case terdiri dari komponen berikut:

- a. Ekspresi, merupakan operasi tipe data yang menghasilkan nilai selain tipe data boolean,
- b. Nilai, pilihan case dari ekspresi yang dideklarasikan pada instruksi switch-case.
- c. **Aksi**, merupakan kumpulan instruksi yang akan dieksekusi sesuai dengan **nilai** yang dihasilkan dari **ekspresi** yang terdapat pada switch-case. **Aksi lain** hanya akan dieksekusi apabila tidak ada pilihan nilai yang sesuai dengan hasil ekspresi.

Berikut adalah notasi dari switch-case

```
Notasi dalam pseudocode
                                             Notasi dalam bahasa Go
depend on expresi
                                 switch ekspresi {
                                 case nilai_1:
nilai_1:
   // aksi-1Kom Unive
                                 // aksi 1
                                                           informatics lab
nilai_2:
                                 case nilai_2:
   // aksi 2
                                     // aksi 2
nilai 3:
                                 case nilai_3:
    // aksi 3
                                     // aksi 3
nilai 4:
                                 case nilai 4:
    // aksi 4
                                     // aksi 4
                                 default:
.. dst.
   // dst.
                                     // aksi lain
end
```

Kata kunci **default** digunakan untuk menyatakan pilihan untuk **aksi lain**. Selain itu terdapat juga penggunaan switch-case sebagai pengganti if-then, yang mana pada setiap case yang didefinisikan adalah kondisi dari struktur kontrol percabangan,

```
switch {
    case kondisi_1 : // aksi kondisi 1
    case kondisi_2 : // aksi kondisi 2
    case kondisi_2 : // aksi kondisi 3
    default : // aksi lain
}
```

11.2 Implementasi menggunakan Go

Sebagai contoh sederhana adalah program yang digunakan untuk menentukan batas atas dan bawah suatu indeks nilai mutu.

```
switch indeks {
   case 'A':
2
3
        batasA = 100
4
        batasB = 75
5
   case 'B':
        batasA = 75
6
       batasB = 65
7
   case 'C':
8
9
       batasA = 65
10
        batasB = 50
11 default:
       batasA = 50
12
        batasB = 0
13
14 }
15 fmt.Printf( "Rentang nilai %v adalah: %v..%v\n", indeks, batasB, batasA)
```

```
16 switch {
17 case nilai > 75 && adaTubes:
18
        indeks = 'A'
19 case nilai > 65:
20
       indeks = 'B'
21 case nilai > 50 && pctHadir > 0.7:
       indeks = 'C'
22
23 default:
                                                                              10
       indeks = 'F'
24
25 }
26 fmt.Printf( "Nilai %v dengan kehadiran %v%% dan buat tubes=%v, mendapat
27 indeks %c\n", nilai, pctHadir, adaTubes, indeks )
```

Contoh yang lain, misalnya suatu program digunakan untuk menampilkan hasil operasi aritmatika berdasarkan kriteria tertentu.

```
// filename: switchcase1.go
2
    package main
3
    import "fmt"
4
5
    func main() {
6
       var a int
7
        var b int
8
        fmt.Scan(&a, &b)
9
        switch (a + b) % 4 {
10
        case 0:
            fmt.Println("Hasil dari", a, "+", b, "% 4 adalah", (a + b) % 4)
11
            fmt.Println("Operasi: Penjumlahan")
12
13
            fmt.Println("Hasil:", a, "+", b, "=", a+b)
14
        case 1:
15
            fmt.Println("Hasil dari", a, "+", b, "% 4 adalah", (a + b) % 4)
```

```
16
             fmt.Println("Operasi: Pengurangan")
17
             fmt.Println("Hasil:", a, "-", b, "=", a-b)
18
        case 2:
            fmt.Println("Hasil dari", a, "+", b, "% 4 adalah", (a + b) % 4)
19
            fmt.Println("Operasi: Perkalian")
20
            fmt.Println("Hasil:", a, "*", b, "=", a*b)
21
22
        case 3:
23
            fmt.Println("Hasil dari", a, "+", b, "% 4 adalah", (a + b) % 4)
            fmt.Println("Operasi: Pembagian")
24
25
             if b != 0 {
                 fmt.Println("Hasil:", a, "/", b, "=", a/b)
26
27
28
                fmt.Println("Error: Pembagi tidak boleh nol.")
29
            }
30
        default:
31
            fmt.Println("Error: Pilihan tidak valid.")
32
33
C:\users\go\src\hello>go build switchcase1.go
C:\users\go\src\hello>switchcase1
10 6
Hasil dari 10 + 6 % 4 adalah 0
Operasi: Penjumlahan
Hasil: 10 + 6 = 16
C:\users\go\src\hello>switchcase1
Hasil dari 7 + 4 % 4 adalah 3
Operasi: Pembagian
Hasil: 7 / 4 = 1
C:\users\go\src\hello>switchcase1
         ieikom universi
                                                              informatics lab
Hasil dari 3 + 0 % 4 adalah 3
Operasi: Pembagian
Error: Pembagi tidak boleh nol.
```

11.3 Contoh Soal Modul 11

1) Sebuah algoritma digunakan untuk melakukan konversi waktu dari bentuk 24 jam ke dalam bentuk 12 jam.

Masukan terdiri dari satu bilangan bulat dengan interval 0 s.d. 23 (inklusif) yang merepresentasikan jam dalam bentuk 24 jam.

Keluaran terdiri dari teks yang menyatakan format jam pada masukan dalam bentuk 12 jam.

Contoh masukan dan keluaran:

No	Masukan	Keluaran
1	13	1 PM
2	0	12 AM

```
3 12 12 PM
```

Jawaban:

```
package main
1
   import "fmt"
2
3
   func main() {
       var jam12, jam24 int
4
5
       var label string
       fmt.Scan(&jam24)
6
       switch {
7
       case jam24 == 0:
8
            jam12 = 12
9
           label = "AM"
10
       case jam24 < 12:
11
            jam12 = jam24
12
           label = "AM"
13
       case jam24 == 12:
14
            jam12 = 12
15
           label = "PM"
16
       case jam24 > 12:
17
            jam12 = jam24 - 12
18
           label = "PM"
19
20
       fmt.Println(jam12, label)
21
22 }
gppras@SR8 GO % go build Demo_Soal.go
gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal
13
1 PM
gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal
gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal
12
12 PM
```

2) Buatlah program dengan bahasa Go yang digunakan untuk menentukan apakah tanaman tersebut termasuk tanaman karnivora atau tidak. Jika ya, apakah tanaman tersebut asli indonesia atau tidak.

Masukan terdiri dari satu string, yakni nama tanaman tersebut.

Keluaran berupa teks "Termasuk T

anaman Karnivora" atau "Tidak termasuk Tanaman Karnivora", dan dilanjutkan "Asli Indonesia" atau "Bukan Asli Indonesia". Keluaran sesuai dengan masukan yang diberikan.

Contoh masukan dan keluaran:

No	Masukan	Keluaran
1	nepenthes	Termasuk Tanaman Karnivora Asli Indonesia
2	venus	Termasuk Tanaman Karnivora
		Bukan Asli Indonesia
3	karedok	Tidak termasuk Tanaman Karnivora

Jawaban

```
package main
   import "fmt"
2
  func main() {
       var nama_tanaman string
5
       fmt.Scan(&nama_tanaman)
       switch nama_tanaman {
6
           case "nepenthes", "drosera":
7
8
               fmt.Println("Termasuk Tanaman Karnivora.")
               fmt.Println("Asli Indonesia.")
9
           case "venus", "sarracenia":
10
               fmt.Println("Termasuk Tanaman Karnivora.")
11
               fmt.Println("Tidak Asli Indonesia.")
12
13
           default:
14
               fmt.Println("Tidak termasuk Tanaman Karnivora.")
15
       }
16 }
gppras@SR8 GO % go build Demo_Soal.go
gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal
nepenthes
Termasuk Tanaman Karnivora.
Asli Indonesia.
gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal
venus
Termasuk Tanaman Karnivora.
Tidak Asli Indonesia.
gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal
karedok
Tidak termasuk Tanaman Karnivora.
```

3) Buatlah program dalam bahasa Go yang menentukan tarif parkir berdasarkan jenis kendaraan dan durasi parkir. Terdapat tiga jenis kendaraan yang dapat diparkir dengan tarif berbeda berdasarkan durasi parkir. Untuk motor, tarifnya adalah Rp 7.000 untuk durasi 1-2 jam, dan Rp 9.000 jika durasi lebih dari 2 jam. Mobil dikenakan tarif Rp 15.000 untuk 1-2 jam, dan Rp 20.000 untuk durasi lebih dari 2 jam. Sementara itu, truk dikenakan tarif Rp 25.000 untuk 1-2 jam, dan Rp 35.000 jika lebih dari 2 jam.

Masukan terdiri dari 2 baris, baris pertama adalah string yang menyatakan jenis kendaraan sedangkan baris kedua merupakan bilangan bulat yang menyatakan durasi parkir dalam jam.

Keluaran berupa string yang menampilkan tarif parkir berdasarkan jenis kendaraan dan durasi parkir kendaraan atau "Jenis kendaraan atau durasi parkir tidak valid" jika jenis kendaraan selain dari motor, mobil dan truk.

Contoh masukan dan keluaran (<u>Teks bergaris bawah</u> adalah input/read):

I	No	Masukan Keluaran
	1	Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): <u>Motor</u>
		Masukkan durasi parkir (dalam jam): 2
ı		T <mark>arif Parkir: Rp 7</mark> 000
	2	Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): <u>Mobil</u>
		Masukkan durasi parkir (dalam jam): 4
		Tarif Parkir: Rp 20000
	3	Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): <u>Motor</u>
		Masukkan durasi parkir (dalam jam): <u>3</u>
		Tarif Parkir: Rp 9000
	4	Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): <u>Truk</u>
		Masukkan durasi parkir (dalam jam): <u>1</u>
		Tarif Parkir: Rp 25000
	5	Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): <u>Sepeda</u>
		Masukkan durasi parkir (dalam jam): <u>2</u>
		Jenis kendaraan atau durasi parkir tidak valid
Ĺ		Tarif Parkir: Rp 0

Jawaban:

```
package main
import "fmt"
func main() {
   var kendaraan string
   var durasi int
   var tarif int
fmt.Print("Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): ")
```

```
8
        fmt.Scan(&kendaraan)
9
        fmt.Print("Masukkan durasi parkir (dalam jam): ")
        fmt.Scan(&durasi)
10
11
        switch {
        case kendaraan == "Motor" && durasi >= 1 && durasi <= 2:</pre>
12
13
            tarif = 7000
14
        case kendaraan == "Motor" && durasi > 2:
            tarif = 9000
15
        case kendaraan == "Mobil" && durasi >= 1 && durasi <= 2:</pre>
16
17
            tarif = 15000
18
        case kendaraan == "Mobil" && durasi > 2:
19
            tarif = 20000
        case kendaraan == "Truk" && durasi >= 1 && durasi <= 2:</pre>
20
21
            tarif = 25000
22
        case kendaraan == "Truk" && durasi > 2:
23
            tarif = 35000
24
        default:
            fmt.Println("Jenis kendaraan atau durasi parkir tidak valid")
25
26
27
        fmt.Printf("Tarif Parkir: Rp %d\n", tarif)
28 }
gppras@SR8 GO % go build Demo_Soal.go
```

informatics lab

Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): Motor Masukkan durasi parkir (dalam jam): 2 Tarif Parkir: Rp 7000 gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): Mobil Masukkan durasi parkir (dalam jam): 4 Tarif Parkir: Rp 20000 gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): Motor Masukkan durasi parkir (dalam jam): 3 Tarif Parkir: Rp 9000 gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): Truk Masukkan durasi parkir (dalam jam): 1 Tarif Parkir: Rp 25000 gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal Masukkan jenis kendaraan (Motor/Mobil/Truk): Sepeda Masukkan durasi parkir (dalam jam): 2 Jenis kendaraan atau durasi parkir tidak valid Tarif Parkir: Rp 0

gppras@SR8 GO % ./Demo_Soal